

# **ANALISIS RETRIBUSI PARKIR SEPEDA MOTOR DI KAWASAN PERBELANJAAN KOTA KLATEN**

**Septiyanti Ristuningsih  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta – Yogyakarta**

## **INTISARI**

Pelaksanaan otonomi daerah menganut rinsip bahwa sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih penting dari sumber-sumber diluar PAD. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan otonomi daerah harus memiliki sumber-sumber keuangan yang memadai untuk membiayai penyelenggaraan otonominya, salah satunya yakni retribusi daerah. Salah satu sumber penerimaan retribusi daerah yang cukup besar adalah retribusi parkir. Sektor ini merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting karena selalu mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya suatu kawasan (kota), sehingga bila dikelola dengan baik dapat menunjang PAD. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui besarnya potensi retribusi parkir di kawasan perbelanjaan Kota Klaten serta mencari strategi untuk mengoptimalkan penggalan potensi retribusi parkir melalui survei, observasi, perhitungan matematik dan teknik komparasi untuk memperoleh gambaran mengenai potensi dan kondisi lokasi parkir. Hasil yang diperoleh 1) Besarnya potensi retribusi parkir saat ini Rp 2.090.880.000,00 2) Upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan retribusi parkir belum optimal 3) Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan retribusi parkir dapat dilakukan dengan penetapan peraturan baru, sehingga potensi baru yang dihasilkan akan sebesar Rp 2.471.040.000,00.

**Kata Kunci:** retribusi, pendapatan asli daerah, otonomi daerah, teknik matematik, teknik komparasi

# **ANALYSIS OF MOTORCYCLE PARKING RETRIBUTION IN THE SHOPPING AREA OF KLATEN CITY**

**Septiyanti Ristuningsih**

**Faculty of Economics and Business**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta – Yogyakarta**

## ***ABSTRACT***

*The implementation of regional autonomy adheres to the principle of the source of financial resources as derived from regional revenue is more important than other resources. Therefore, the implementation of regional autonomy must have adequate financial resources to fund implementation of autonom as, one of the retributions. One source of revenues, which is fairly great, is parking retribution. This sector is one of important sources of revenue as it has always been developed along with the development of the region (the city). Hence, when it is managed properly it can support regional revenue. This study aims to determine the amount of parking retributionin the shopping area on Klaten city and looking for strategies to optimize the potential exploration of parking retribution through suveys, observation, mathematical calculation and comparison techniques to gain an overview of the potential and condition of parking location. The results consist of 1) The amount of potential parking retribution is Rp 2.090.880.000,00 2) The governments efforts in improving parking retribution is less than optimal 3) Strategyto increase parking retribution can be implemented by setting new rules, so that the new potential outcome would be Rp 2.471.040.000,00.*

**Keywords:** *retribution, regional revenue, regional autonomy, mathematical calculation, comparison techniques*